

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ditemukan konsep matematika yang terkandung dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan. Alat-alat pertanian tradisional tersebut menerapkan konsep-konsep matematika meliputi geometri datar seperti sudut, persegi, persegi panjang, trapesium, segitiga dan lingkaran. Selain itu ada juga yang mengandung konsep geometri ruang berbentuk bangun tabung. Konsep simetri dan pola juga ditemukan dalam alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan. Dengan dilakukannya penelitian ini terbukti bahwa masyarakat Banjar secara tidak langsung telah mempraktikan berbagai konsep geometri dalam pembuatan dan penggunaan alat-alat pertanian tradisional mereka. Konsep yang ditemukan pada penelitian ini memperlihatkan bahwa alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar tidak hanya mengandung nilai historis yang sarat akan makna karena sudah digunakan secara turun temurun dari jaman dulu, tetapi juga mencerminkan penerapan etnomatematika secara nyata, sehingga dapat dijadikan sumber pembelajaran matematika kontekstual yang menghubungkan pengetahuan formal dengan kearifan lokal masyarakat Banjar yakni dengan melibatkan alat-alat pertanian tradisional sebagai contoh nyata di kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika di sekolah.

B. Saran

Penelitian eksplorasi etnomatematika pada alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai integrasi konsep etnomatematika pada alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan dalam pembelajaran matematika di sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar matematika berbasis budaya lokal, khususnya budaya masyarakat Banjar.
3. Alat-alat pertanian tradisional masyarakat Banjar Kalimantan Selatan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kontekstual yang menggabungkan unsur matematika dan warisan budaya.
4. Pemerintah daerah diharapkan lebih aktif dalam melestarikan serta mengenalkan nilai-nilai budaya masyarakat Banjar melalui pendidikan, salah satunya dengan mendukung pemanfaatan alat-alat pertanian tradisional sebagai sumber pembelajaran di sekolah, bisa juga dikenalkan melalui pameran.